

**PT Elnusa Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements***  
***as of December 31, 2020***  
***and for the year then ended***  
***with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama : Ali Mundakir  
Alamat Kantor : Graha Elnusa,  
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,  
Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Katelia Raya No.54, T.Yasmin  
RT.001 RW.009  
Cilendek Timur, Bogor Barat  
Telepon : +622178830850  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hery Setiawan  
Alamat Kantor : Graha Elnusa,  
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,  
Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Bambu Raya No.1 C  
Tmn. Yasmin Sektor VII  
RT.005 RW. 011  
Cilendek Timur, Bogor Barat  
Telepon : +622178830850  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ali Mundakir  
Office Address : Graha Elnusa,  
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,  
Jakarta  
Address of domicile : Jl. Katelia Raya No.54, T.Yasmin  
RT.001 RW.009  
Cilendek Timur, Bogor Barat  
Telephone : +622178830850  
Position : President Director
2. Name : Hery Setiawan  
Office Address : Graha Elnusa,  
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,  
Jakarta  
Address of domicile: Jl. Bambu Raya No. 1 C  
Tmn. Yasmin sektor VII  
RT.005 RW.011  
Cilendek Timur, Bogor Barat  
Telephone : +622178830850  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
  2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
  4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of Directors*

  
Ali Mundakir  
Direktur Utama/President Director

  
Hery Setiawan  
Direktur Keuangan/Finance Director

JV	YS
	

JAKARTA  
19 Februari/February 2021

**PT Elnusa Tbk.**  
Graha Elnusa 16<sup>th</sup> Floor  
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia  
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907  
corporate@elnusa.co.id  
www.elnusa.co.id

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-117	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi Keuangan Entitas Induk .....	118-123	..... <i>Appendix I: Parent Entity Financial Information</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Elnusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/II/2021

*The Shareholders and The Boards of Commissioners and Directors  
PT Elnusa Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/II/2021 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/II/2021 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elnusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/II/2021 (lanjutan)

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

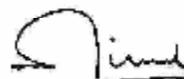
**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/II/2021 (continued)

**Other Matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and in our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

19 Februari 2021/February 19, 2021

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.231.867	2g,2h,4,32a	856.122	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto:		2h,5		<i>Trade receivables - net:</i>
Pihak ketiga	243.645		254.293	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.906.509	2j,32b	1.835.665	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		<i>Other current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	3.370		4.628	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	44.957	2j,32c	30.496	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	273.488	2i,7	213.298	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	56.988	8	129.979	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	429.502	2u,19a	350.353	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	26.999	9	23.536	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>4.217.325</b>		<b>3.698.370</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,3b,10		<i>Other non-current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	142.256		131.165	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	325.629	2j,32d	333.788	<i>Related parties</i>
Investasi pada saham - neto	19.622	11	16.660	<i>Investments in shares - net</i>
Uang muka	12.031	2h,8	49.509	<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	1.811.979	2k,3b,12	1.819.321	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	8.363	2l,2o,13	13.745	<i>Intangible assets - net</i>
Properti investasi - neto	51.759	2n,3b,14	51.876	<i>Investment properties - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	465.961	19a	492.276	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset hak guna - neto	331.639	2m,15	-	<i>Right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	117.631	2u,3b,19d	127.598	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	58.627		70.729	<i>Other assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.345.497</b>		<b>3.106.667</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.562.822</b>		<b>6.805.037</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	110.714	2h,16, 32e,33d	309.302	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	461.330		448.171	Third parties
Pihak berelasi	223.775	2j,32f	244.626	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	89.948	2h,18	55.078	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.494	24d	119.055	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.047.200	3b,20	1.004.400	Accrued expenses
Utang pajak	26.876	2u,19b	73.424	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23	10.700	Deferred Income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	290.237	21	239.579	Bank loans
Liabilitas sewa	252.193	2m,15	-	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.573.467</b>		<b>2.504.335</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	80.250	23	90.950	Deferred Income - net of current portion
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	338.375	21	578.159	Bank loans
Liabilitas sewa	64.918	2m,15	-	Lease liabilities
Utang sukuk	697.019	22	-	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	67.847	2s,3b,24	54.895	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.248.409</b>		<b>724.004</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.821.876</b>		<b>3.228.339</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan     kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to     owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	145.971	2b,25c	135.229	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.479.251		2.329.556	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(51.325)	2d,25d	(55.288)	Other comprehensive income
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan     kepada pemilik entitas induk - neto</b>	<b>3.739.438</b>		<b>3.575.038</b>	<b>Equity attributable to     owners of the parent entity - net</b>
Kepentingan nonpengendali	1.508	2b,26	1.660	Non-controlling interests
<b>EKUITAS - NETO</b>	<b>3.740.946</b>		<b>3.576.698</b>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.562.822</b>		<b>6.805.037</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	7.726.945	2r,27,32i	8.385.122	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(6.984.472)	2r,28,32j	(7.514.040)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>742.473</b>		<b>871.082</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(2.744)		(4.180)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(302.482)	29	(333.221)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	29.482		17.093	Finance income
Beban keuangan	(132.199)	30	(40.490)	Finance expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	46.479	31	(15.705)	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>381.009</b>		<b>494.579</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(36.132)	2u	(27.830)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>344.877</b>		<b>466.749</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(95.792)	2u,19c	(110.272)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>249.085</b>		<b>356.477</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	5.084	2s	(14.469)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	(1.121)	2u,19d	3.617	Related deferred tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>3.963</b>	25d	<b>(10.852)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>253.048</b>		<b>345.625</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	249.082		356.474	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3		3	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>249.085</b>		<b>356.477</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	253.045		345.622	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3		3	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>253.048</b>		<b>345.625</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)</b>	<b>34,13</b>	2w,34	<b>48,84</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>729.850</b>	<b>435.691</b>	<b>134.229</b>	<b>2.043.161</b>	<b>(44.436)</b>	<b>3.298.495</b>	<b>1.705</b>	<b>3.300.200</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Dividen kas	25c	-	-	-	(69.079)	-	(69.079)	(48)	(69.127)	Cash dividend
Cadangan umum	25c	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif		-	-	-	356.474	(10.852)	345.622	3	345.625	Comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>729.850</b>	<b>435.691</b>	<b>135.229</b>	<b>2.329.556</b>	<b>(55.288)</b>	<b>3.575.038</b>	<b>1.660</b>	<b>3.576.698</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	-	474	-	474	-	474	Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 71, net of tax
<b>Saldo per 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71</b>		<b>729.850</b>	<b>435.691</b>	<b>135.229</b>	<b>2.330.030</b>	<b>(55.288)</b>	<b>3.575.512</b>	<b>1.660</b>	<b>3.577.172</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK 71</b>
Dividen kas	25c	-	-	-	(89.119)	-	(89.119)	(155)	(89.274)	Cash dividend
Cadangan umum	25c	-	-	10.742	(10.742)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif		-	-	-	249.082	3.963	253.045	3	253.048	Comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>729.850</b>	<b>435.691</b>	<b>145.971</b>	<b>2.479.251</b>	<b>(51.325)</b>	<b>3.739.438</b>	<b>1.508</b>	<b>3.740.946</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		8.010.747	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(5.931.748)	(6.520.717)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(1.089.116)	(1.166.954)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	818.305	323.076	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	29.373	16.486	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(84.980)	(60.015)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(256.675)	(234.300)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	427.230	525.037	Receipts of tax refunds
Penerimaan lainnya - neto	10.675	5.513	Other receipts - net
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>943.928</b>	<b>575.797</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	514	1.500	Receipts of cash dividends from associates
Pembelian aset tetap	(403.957)	(377.718)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan	(25.095)	(236.992)	Purchases of fixed assets for finance lease receivables
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.751)	(35.078)	Payments for advance for fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(3.539)	(2.269)	Purchases of intangible assets
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(43.061)	(29.611)	Purchases of long-life consumable goods
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.730	3.305	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	-	5.750	Proceeds from other investing activities
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(483.159)</b>	<b>(671.113)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	882.756	2.196.382	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.290.569)	(1.869.410)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(89.119)	(69.079)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(267.855)	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan sukuk	698.902	-	Proceeds from issuance of sukuk
Pembayaran kupon sukuk	(15.750)	-	Payments for sukuk's coupon
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto	(5.111)	(18.607)	Placement of restricted cash - net
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(86.746)</b>	<b>239.286</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>1.722</b>	<b>(7.305)</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>375.745</b>	<b>136.665</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>856.122</b>	<b>719.457</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.231.867</b>	<b>856.122</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022730.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 April 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0067954.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company's activities, under Notarial Deed No. 31 dated April 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., which has been reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0022730.AH.01.02 2019 dated April 26, 2019 and has been registered in the Company Lists under No. AHU-0067954.AH.01.11 2019 dated April 26, 2019.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.*

*The Company is located at Graha Elnusa, 16<sup>th</sup> Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.*

*The Company's parent is PT Pertamina (Persero) and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham**

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares**

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2020 and 2019 is as follows:

<b>Tanggal/Date</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)</b>
29-31 Januari 2008/ January 29-31, 2008	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ February 6, 2008	Mencatatkan saham Perseroan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ October 13, 2008 - January 12, 2009	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham treasury/ <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ December 16, 2011	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an information disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ June 23, 2013	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an information disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1**

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris

Agus Prabowo  
Lusiaga Levi Susila  
Anis Baridwan  
Antonius Ratdomopurbo

Direksi

Direktur Utama  
Direktur Pengembangan Usaha  
dan Direktur Operasi  
(Direktur Independen)  
Direktur Keuangan  
Direktur Sumber Daya Manusia  
& Umum

Ali Mundakir  
  
Arief Riyanto  
Hery Setiawan  
  
Tenny Elfrida

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1**

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted to Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**December 31, 2020**

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

Directors

President Director  
Business Development Director  
and Operations Director  
(Independent Director)  
Finance Director  
Human Resources &  
General Affair Director

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

**31 Desember 2019**

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Narendra Widjajanto  
Lusiaga Levi Susila  
Anis Baridwan  
Antonius Ratdomopurbo  
Eman Salman Arief

Direksi

Direktur Utama  
Direktur Pengembangan Usaha  
dan Direktur Operasi  
(Direktur Independen)  
Direktur Keuangan  
Direktur Sumber Daya Manusia  
& Umum

Elizar Parlindungan Hasibuan  
  
Arief Riyanto  
Hery Setiawan  
  
RM Happy Paringhadi J.S.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 32h).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Anis Baridwan  
Adil Nusyirwan  
Serena Karlita Ferdinandus

**31 Desember 2019**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Anis Baridwan  
Reynold M. Batubara  
Eddy Rachmadi

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.323 karyawan (1.440 karyawan tetap dan 883 karyawan kontrak) dan 2.075 karyawan (1.425 karyawan tetap dan 650 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)**

**December 31, 2019**

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Directors

President Director  
Business Development Director  
and Operations Director  
(Independent Director)  
Finance Director  
Human Resources &  
General Affair Director

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 32h).

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

**December 31, 2020**

Chairman  
Member  
Member

**December 31, 2019**

Chairman  
Member  
Member

The Company and its subsidiaries have 2,323 employees (1,440 permanent employees and 883 contractual employees) and 2,075 employees (1,425 permanent employees and 650 contractual employees) as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	208.030	156.015
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	99,97	225.504	162.894
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	2.287.297	1.974.247
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	148.257	141.794
PT Elnusa Trans Samudera ("ETS")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	522.343	500.169
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	11.508	11.601
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	37.648	36.513
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	66.760	77.437
<b>Kepemilikan melalui EFK (dahulu EPR)/ Ownership through EFK (formerly EPR) *</b>							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

**f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

**f. Issuance of consolidated financial statements**

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 19, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 sebagai lampiran dari Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d. Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 as appendix of the Decree of the Chairman of OJK (formerly Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company.*

*These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1d. Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 39, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles (continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow: (continued)

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 39, the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Investasi pada ventura bersama**

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Investment in joint ventures**

*Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.*

*The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.*

*Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated allowance for impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan entitas yang bergabung disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat pada akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Business combination (continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**f. Business combination of entities under common control**

*Business combination of entities under common control, represents the transfer of business which is carried out within the framework of reorganizing entities under the same group, does not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transaction, hence it does not result in gain or loss to the group as a whole or to the individual entity within the group. Hence, such transaction is recognized at carrying amount using the pooling-of-interests method. The financial statements of the combined entities are presented as if they had been combined from the beginning of the period they were under common control.*

*Difference between the consideration transferred/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in a business combination of entities under common control is recorded in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.*

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

**h. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Cash and cash equivalents (continued)**

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

**h. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengujian SPPI (lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

SPPI Test (continued)

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Business model assessment

*The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.*

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal  
(lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**iii. Reclassification of financial instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**v. Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**iv. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**v. Fair value measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**j. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

**l. Aset takberwujud**

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (lanjutan)**

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.*

**l. Intangible assets**

*Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.*

*Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.*

*Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**m. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Lease**

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**m. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  - The Group has the right to operate the asset; or
  - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**m. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**n. Investment property**

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Investment property (continued)**

*Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

*For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**o. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.*

*Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**  
(lanjutan)

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

**p. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**  
(continued)

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.*

**p. Borrowing costs**

*Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.*

**q. Provision**

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2020

**i. Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**ii. Penjualan jasa**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition**

Before January 1, 2020

**i. Sales of goods**

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

**ii. Sales of services**

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**ii. Penjualan jasa (lanjutan)**

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

**iii. Penghasilan sewa**

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

**iv. Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

Setelah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition**  
(continued)

Before January 1, 2020 (continued)

**ii. Sales of services (continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

**iii. Rental income**

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**iv. Expenses**

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

After January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**i. Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition**  
(continued)

After January 1, 2020 (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

**i. Sales of goods**

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**  
(lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**ii. Penjualan jasa**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

**iii. Penghasilan sewa**

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

**iv. Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition**  
(continued)

After January 1, 2020 (lanjutan)

**ii. Sales of services**

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

**iii. Rental income**

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**iv. Expenses**

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Imbalan kerja**

**i. Program imbalan pasti**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits**

**i. Defined benefit plans**

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.*

*Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.*

*Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).*

*Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

**i. Program imbalan pasti (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

**ii. Program iuran pasti**

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

**iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbang jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

**i. Defined benefit plans (continued)**

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**ii. Defined contribution plans**

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

**iii. Other long-term benefits**

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

**iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**  
(lanjutan)

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

**t. Mata uang**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Dolar AS ("AS\$")	14.105	13.901	US Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("SG\$")	10.644	10.321	Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")	17.330	15.589	Euro ("€")

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

**iii. Other long-term benefits (continued)**

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**t. Currency**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

**ii. Transactions and balances in foreign currencies**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Mata uang (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**u. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Currency (continued)**

**ii. Transactions and balances in foreign currencies (continued)**

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**u. Taxation**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current tax expense in profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

**w. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

**x. Biaya emisi saham**

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Operating segments**

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.*

*The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.*

*Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.*

**w. Earnings per share**

*Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**x. Shares issuance cost**

*Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No.22: Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No.22: Business Combination, effective January 1, 2021.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**a. Judgements**

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Setelah 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

After January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change after if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<b>Kas</b>	1.958	2.256
<b>Bank</b>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.923	253.024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.964	92.095
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	95.330	2.468
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.391	160.833
PT Bank BNI Syariah	3.393	1.677
PT Bank Syariah Mandiri	656	620
	547.657	510.717
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.087	32.781
PT Bank Maspion Indonesia	1.896	-
PT Bank UOB Indonesia	1.230	1.224
PT OK Bank Indonesia	1.028	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.802
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.666	2.561
	35.907	38.368
Subtotal	583.564	549.085

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
Rupiah
Related parties (Note 32a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT OK Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Others (each below Rp1,000)
Sub-total

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.303	15.775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.434	193.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.049	4.062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.745	1.717	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	<u>56.531</u>	<u>215.463</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	164.377	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25.188	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.791	2.702	PT Bank ICBC Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3.661	3.622	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	3.141	2.021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	2.936	2.886	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.822	2.024	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.787	3.069	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	1.564	3.451	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.043	1.027	PT Bank CTBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	692	832	Others (each below Rp1,000)
	<u>184.814</u>	<u>46.822</u>	
Subtotal	<u>241.345</u>	<u>262.285</u>	Sub-total
Total bank	<u>824.909</u>	<u>811.370</u>	Total cash in banks
<b>Call deposit dan deposito berjangka</b>			<b>Call deposits and time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	355.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri Taspen	20.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Jawa Barat Tbk	10.000	-	PT Bank Jawa Barat Tbk
PT Bank BTPN Syariah	10.000	-	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	17.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	9.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>405.000</u>	<u>36.496</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	-	3.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	-	3.000	PT Bank BTPN Tbk
	<u>-</u>	<u>6.000</u>	
Total call deposit dan deposito berjangka	<u>405.000</u>	<u>42.496</u>	Total call deposits and time deposits
<b>Total</b>	<b><u>1.231.867</u></b>	<b><u>856.122</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan call deposit dan deposito berjangka sebesar 3,30% - 6,17% dan 4,80% - 7,02% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Annual interest rates on call deposits and time deposits are 3.30% - 6.17% and 4.80% - 7.02% for 2020 and 2019, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 32b)			Related parties (Note 32b)
Difakturkan	258.194	486.990	Billed
Belum difakturkan	1.660.599	1.360.945	Unbilled
	1.918.793	1.847.935	
Penyisihan penurunan nilai	(12.284)	(12.270)	Allowance for impairment
Piutang usaha pihak berelasi - neto	1.906.509	1.835.665	Trade receivables related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan	302.528	252.015	Billed
Belum difakturkan	96.472	150.940	Unbilled
	399.000	402.955	
Penyisihan penurunan nilai	(155.355)	(148.662)	Allowance for impairment
Piutang usaha pihak ketiga - neto	243.645	254.293	Trade receivables third parties - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	1.812.618	1.566.974	Rupiah
Dolar AS	504.906	683.655	US Dollar
Dolar Singapura	269	261	Singapore Dollar
Total	2.317.793	2.250.890	Total
Penyisihan penurunan nilai	(167.639)	(160.932)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.150.154</b>	<b>2.089.958</b>	<b>Net</b>

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	1.821.701	1.522.730	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	221.685	517.874	1-30 days
31-60 hari	8.343	7.986	31-60 days
61-150 hari	36.619	27.293	61-150 days
Lebih dari 150 hari	229.445	175.007	Over 150 days
Total	2.317.793	2.250.890	Total
Penyisihan penurunan nilai	(167.639)	(160.932)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.150.154</b>	<b>2.089.958</b>	<b>Net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers are as follows:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	160.932	152.056
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	(632)	-
Penyisihan	7.863	12.324
Selisih kurs	(524)	(3.448)
<b>Saldo akhir</b>	<b>167.639</b>	<b>160.932</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 37c).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The individually-impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The movements in the allowance for impairment in 2020 and 2019 are as follows:

Beginning balances
Adjustments on beginning balance from the adoption of PSAK 71
Allowance
Foreign exchange differences
<b>Ending balances</b>

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 37c).

As of December 31, 2020, there is no trade receivables used as collateral.

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
Piutang lain-lain	16.590	17.711
Penyisihan penurunan nilai	(13.220)	(13.083)
Neto	3.370	4.628
Pihak berelasi (Catatan 32c):		
Piutang lain - lain	15.344	-
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	29.613	30.496
Neto	44.957	30.496
<b>Total</b>	<b>48.327</b>	<b>35.124</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi terutama merupakan klaim asuransi aset tetap.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consist of:

Third parties:
Other receivables
Allowance for impairment
Net
Related parties (Note 32c):
Other receivables
Finance lease receivable - current portion
Net
<b>Total</b>

On December 31 2020 and 2019, other receivables from third parties and related parties mainly from insurance claim for fixed assets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	13.083	13.473
Selisih kurs	137	(390)
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.220</b>	<b>13.083</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp26.673 dan Rp17.765.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

The movements in the allowance for impairment in 2020 and 2019 are as follows:

*Beginning balances*  
*Foreign exchange differences*  
  
*Ending balances*

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases in 2020 and 2019 amounted to Rp26,673 and Rp17,765, respectively.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Barang kebutuhan proyek	148.008	139.559
Barang dagangan	81.760	46.474
Barang dalam proses	49.817	27.296
Barang jadi	3.298	6.708
Bahan baku	15	15
Total	282.898	220.052
Penyisihan persediaan usang	(9.410)	(6.754)
<b>Neto</b>	<b>273.488</b>	<b>213.298</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	6.754	20.263
Provisi tahun berjalan	2.656	1.000
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.501)
Penjualan tahun berjalan	-	(13.008)
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.410</b>	<b>6.754</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

*Project materials*  
*Merchandise inventories*  
*Work in progress*  
*Finished goods*  
*Raw materials*  
  
*Total*  
*Allowance for inventory obsolescence*

The movements in the allowance for inventory obsolescence in 2020 and 2019 are as follows:

*Beginning balances*  
*Provision during the year*  
*Recoveries during the year*  
*Sales during the year*

*Ending balances*

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.558.259 dan Rp1.864.544 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp99.252 dan Rp88.737. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**8. UANG MUKA**

Uang muka terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Lancar</b>			
Uang muka operasi	52.365	125.238	<b>Current</b> Advances for operation
Lain-lain	4.623	4.741	
<b>Total</b>	<b>56.988</b>	<b>129.979</b>	<b>Total</b>
<b>Tidak lancar</b>			
Uang muka pembelian aset tetap	12.031	49.509	<b>Non-current</b> Advances for purchase of fixed assets

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Asuransi	16.164	8.127	<b>Insurance</b> Rent Others
Sewa	4.784	12.179	
Lain-lain	6.051	3.230	
<b>Total</b>	<b>26.999</b>	<b>23.536</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,558,259 and Rp1,864,544, respectively (Note 28).

As of December 31, 2020 and 2019, project materials are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp 99,252 and Rp88,737, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no inventory used as collateral.

**8. ADVANCES**

Advances consist of:

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

**9. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga:		
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 33a)	111.000	111.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	31.256	25.872
	142.256	136.872
Penyisihan penurunan nilai	-	(5.707)
Neto	142.256	131.165
Pihak berelasi (Catatan 32d):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	325.629	333.788
<b>Total</b>	<b>467.885</b>	<b>464.953</b>

Penyisihan penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke PT Bank Mega Tbk (Catatan 33a). Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	5.707	7.082
Penyisihan (pemulihan)	(5.707)	(1.375)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>5.707</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim deposito tersebut.

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other non-current financial assets consist of:

Third parties:	
Claim of deposits to Bank Mega (Note 33a)	111.000
Restricted cash in banks	25.872
	136.872
Allowance for impairment	(5.707)
Net	131.165
Related parties (Note 32d):	
Finance lease receivables - non-current portion	333.788
<b>Total</b>	<b>464.953</b>

Allowance for impairment is related to the impact of time value of money from claim of deposits to PT Bank Mega Tbk (Note 33a). The movements in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balance	7.082
Allowance (recovery)	(1.375)
<b>Ending balance</b>	<b>5.707</b>

Management believes that the allowance for impairment is adequate considering the estimated time of payment of the claim of deposits.

**11. INVESTASI PADA SAHAM**

**a. Investasi tersedia untuk dijual**

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2020	2019
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%
Total		
Penyisihan penurunan nilai		
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

**11. INVESTMENTS IN SHARES**

**a. Available-for-sale investments**

The details of available-for-sale investments are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	2020	2019
PT Margaraya Jawa Tol	36.827	36.827
PT Bhakti Patra Nusantara	960	960
Total	37.787	37.787
Allowance for impairment	(37.787)	(37.787)
<b>Net</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama**

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp19.622 dan Rp16.660.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat bagian laba masing-masing sebesar Rp3.962 dan Rp7.714 dan disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Total aset	64.480	49.590	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	26.979	19.858	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	37.501	29.732	<i>Total equity</i>

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/**  
**Year ended December 31**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan	52.867	68.155	<i>Revenue</i>
Laba tahun berjalan	7.769	15.125	<i>Profit for the year</i>

**11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

**b. Investment in joint venture**

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp19,622 and Rp16,660, respectively.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company recorded equity income amounted to Rp3,962 and Rp7,714 and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The summary of KSO Elnusa-WAS' financial information is as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<b>Biaya perolehan</b>							
Tanah	254.210	-	-	5.281	259.491		Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	478.305	1.962	(525)	22.758	502.500		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.937.494	54.201	(70.346)	44.972	1.966.321		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	69.066	3.794	(6.581)	5.508	71.787		Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	337.609	-	(1.262)	82.280	418.627		Transportation equipment
Konstruksi baja	1.732.758	22.038	(6.381)	140.592	1.889.007		Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	179.082	301.910	-	(301.391)	179.601		Construction in progress
<b>Total</b>	<b>4.988.524</b>	<b>383.905</b>	<b>(85.095)</b>	<b>-</b>	<b>5.287.334</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(329.272)	(22.341)	729	-	(350.884)		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.471.599)	(169.598)	66.221	-	(1.574.976)		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(67.770)	(4.491)	6.567	-	(65.694)		Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(137.962)	(45.761)	1.262	-	(182.461)		Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.154.496)	(144.386)	5.646	-	(1.293.236)		Steel constructions
<b>Total</b>	<b>(3.161.099)</b>	<b>(386.577)</b>	<b>80.425</b>	<b>-</b>	<b>(3.467.251)</b>		<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(8.104)	-	-	-	(8.104)		Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.819.321</b>				<b>1.811.979</b>		<b>Net book value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<b>Biaya perolehan</b>							
Tanah	232.613	21.597	-	-	254.210		Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	467.980	2.157	(6.360)	14.528	478.305		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.880.070	18.353	(67.795)	106.866	1.937.494		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	64.021	5.667	(1.359)	737	69.066		Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	286.703	3.293	(3.190)	50.803	337.609		Transportation equipment
Konstruksi baja	1.703.232	42.040	(107.317)	94.803	1.732.758		Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	70.965	375.854	-	(267.737)	179.082		Construction in progress
<b>Total</b>	<b>4.705.584</b>	<b>468.961</b>	<b>(186.021)</b>	<b>-</b>	<b>4.988.524</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(312.077)	(23.001)	5.806	-	(329.272)		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.362.171)	(174.591)	65.163	-	(1.471.599)		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(64.021)	(5.108)	1.359	-	(67.770)		Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(102.356)	(38.417)	2.811	-	(137.962)		Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.119.223)	(140.017)	104.744	-	(1.154.496)		Steel constructions
<b>Total</b>	<b>(2.959.848)</b>	<b>(381.134)</b>	<b>179.883</b>	<b>-</b>	<b>(3.161.099)</b>		<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(9.882)	-	1.778	-	(8.104)		Allowance for impairment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.735.854</b>				<b>1.819.321</b>		<b>Net book value</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 and 2019 is adequate.

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	381.459	376.427	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	5.118	4.707	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>386.577</b>	<b>381.134</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Depot bahan bakar minyak Hydraulic workover unit & coiled tubing unit	80%	103.535	Februari/February 2021
Docking kapal	65%	33.234	Juni/June 2021
Gudang	70%	13.042	Juni/June 2021
Truk tangki	70%	9.355	April/April 2021
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	70%	7.975	Maret/March 2021
	50%	12.460	Desember/December 2021
		<b>179.601</b>	
			Depot fuel Hydraulic workover unit & coiled tubing unit
			Vessel docking Warehouse
			Fuel transportation vehicles
			Others (each below Rp5,000)
31 Desember/December 31, 2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Depot bahan bakar minyak	95%	119.602	Maret/March 2020
Truk tangki	90%	28.062	Januari/January 2020
Docking kapal	90%	26.415	Mei/May 2020
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	90%	5.003	Januari/January 2020
		<b>179.082</b>	
			Depot fuel Fuel transportation vehicles Vessel docking
			Others (each below Rp5,000)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets temporarily not in use.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.178.287 dan Rp1.240.141.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap di tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga jual	3.730	3.305	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	(4.670)	(4.312)	Less: Net book value
<b>Rugi - neto</b>	<b>(940)</b>	<b>(1.007)</b>	<b>Loss - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.094.368 dan Rp1.033.356 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.119.926 dan \$AS1.023.849.999 (2020) dan Rp751.266 dan \$AS114.372.805 (2019). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp277.862 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp427.217. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.534.117. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,178,287 and Rp1,240,141, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Details of loss on sale/disposal of fixed assets in 2020 and 2019 are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets with net book value of Rp1,094,368 and Rp1,033,356, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp3,119,926 and US\$1,023,849,999 (2020) and Rp751,266 and US\$114,372,805 (2019), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp277,862 as of December 31, 2020 based on independent appraisal reports amounted to Rp427,217. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2019 amounted to Rp1,534,117. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no fixed assets used as collateral.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TAKBERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
<b>Biaya perolehan</b>						
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	124.371	3.539	-	-	127.910	Software and licenses
<b>Total</b>	<b>133.243</b>	<b>3.539</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>136.782</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Hak atas tanah	(3.053)	(406)	-	-	(3.459)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(116.445)	(8.516)	-	-	(124.960)	Software and licenses
<b>Total</b>	<b>(119.498)</b>	<b>(8.922)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(128.419)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>13.745</b>				<b>8.363</b>	<b>Net book value</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
<b>Biaya perolehan</b>						
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	120.661	3.710	-	-	124.371	Software and licenses
<b>Total</b>	<b>129.533</b>	<b>3.710</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133.243</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Hak atas tanah	(2.647)	(406)	-	-	(3.053)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(108.619)	(7.826)	-	-	(116.445)	Software and licenses
<b>Total</b>	<b>(111.266)</b>	<b>(8.232)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(119.498)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>18.267</b>				<b>13.745</b>	<b>Net book value</b>

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	7.994	6.922	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	928	1.310	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>8.922</b>	<b>8.232</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements in investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	50.586	-	-	-	50.586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	(8.376)	-	5.729	Buildings, improvement and installations
<b>Total</b>	<b>64.691</b>	<b>-</b>	<b>(8.376)</b>	<b>-</b>	<b>56.315</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.815)	(117)	8.376	-	(4.556)	Buildings, improvement and installations
<b>Nilai buku neto</b>	<b>51.876</b>				<b>51.759</b>	<b>Net book value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	50.586	-	-	-	50.586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	-	-	14.105	Buildings, improvement and installations
<b>Total</b>	<b>64.691</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>64.691</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.698)	(117)	-	-	(12.815)	Buildings, improvement and installations
<b>Nilai buku neto</b>	<b>51.993</b>				<b>51.876</b>	<b>Net book value</b>

Untuk tahun 2020 dan 2019, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp117 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2020 and 2019, depreciation expenses amounting to Rp117, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp500.146 dan Rp434.183.

The fair value of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp500,146 and Rp434,183, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp78.396 dan Rp79.591.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp78,396 and Rp79,591, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp66.153 dan Rp33.181. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2020 and 2019, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp66,153 and Rp33,181, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

**15. RIGHTS OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The movements in right of use assets are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi beban dibayar dimuka/ Reclassifications prepaid rent	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>	
Tanah dan bangunan	-	30.719	15.417	-	12.334	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	-	12.226	35.751	(352)	-	Machinery and equipment	
Alat transportasi	-	441.157	24.683	(11.009)	-	Transportation equipment	
Kapal	-	56.477	-	(22.026)	-	Vessel	
<b>Total</b>	-	<b>540.579</b>	<b>75.851</b>	<b>(33.387)</b>	<b>12.334</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Tanah dan bangunan	-	-	(15.581)	-	-	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	-	-	(19.780)	352	-	Machinery and equipment	
Alat transportasi	-	-	(210.273)	2.348	-	Transportation equipment	
Kapal	-	-	(20.804)	-	-	Vessel	
<b>Total</b>	-	-	<b>(266.438)</b>	<b>2.700</b>	-	<b>Total</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	-				<b>331.639</b>	<b>Net book value</b>	

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Bagian jatuh tempo	252.193	-	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	64.918	-	Net-off current maturities
<b>Total</b>	<b>317.111</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Bunga atas liabilitas sewa	33.659	-	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	266.438	-	Depreciation on right of use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	308.991	-	Expense related to short-term liabilities low-value assets
<b>Total</b>	<b>609.088</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	33.537	6.439
PT Bank BTPN Tbk	-	220.000
Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	76.114	13.358
PT Bank BTPN Tbk	-	69.505
Pihak berelasi (Catatan 32e)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.063	-
<b>Total</b>	<b>110.714</b>	<b>309.302</b>

**a. PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)**

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note 1* dan *2*) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTPN ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah		
Third parties		
PT Bank UOB Indonesia	33.537	6.439
PT Bank BTPN Tbk	-	220.000
US Dollar		
Third parties		
PT Bank UOB Indonesia	76.114	13.358
PT Bank BTPN Tbk	-	69.505
Related parties (Note 32e)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.063	-
<b>Total</b>	<b>110.714</b>	<b>309.302</b>

**a. PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)**

The Company

Based on a credit agreement dated October 26, 2018, the Company obtained facilities to finance the Company’s operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, *Acceptance*, *Loan on Notes - TR*) and loan facilities (*Loan on Notes 1* and *2*) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *Loan on Note - TR* and *Loan on Notes 1* and *2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of BTPN plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2021.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the maximum debt to equity ratio at 3 times. These facilities are provided on a *clean-basis*.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”) (lanjutan)**

EPN

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 November 2019, EPN memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (*LC, Acceptance, Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note 1 dan 2*) dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.

Fasilitas ini mensyaratkan EPN untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman ini sebesar \$ASNihil (setara dengan RpNihil) dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$AS5.000.000 (setara dengan Rp69.505) dan Rp220.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

**b. PT Bank UOB Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari *LC/SKBDN, TR, Clean Trust Receipt (“CTR”), Invoice Financing (“IF”) dan SBLC/BG* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *TR, CTR dan IF* dikenakan bunga sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan *JIBOR* ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 3 Desember 2021.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,25 kali dan rasio utang bruto terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”) (continued)**

EPN

Based on a credit agreement dated November 28, 2019, EPN obtained facilities to finance the company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (*LC, Acceptance, Loan on Notes - TR*) and loan facilities (*Loan on Notes 1 and 2*) with a maximum combined limit of Rp100,000.

These facilities require EPN, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the maximum debt to equity ratio at 3 times. These facilities are provided on a clean-basis.

The outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil) and RpNil as of December 31, 2020 and US\$5,000,000 (equivalent to Rp69,505) and Rp220,000 as of December 31, 2019.

**b. PT Bank UOB Indonesia**

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 25, 2018, the Company obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of *LC/SKBDN, TR, Clean Trust Receipt (“CTR”), Invoice Financing (“IF”) and SBLC/BG* with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *TR, CTR and IF* facilities bear interest at the rate of *LIBOR* plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and *JIBOR* plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until December 3, 2021.

These facilities require the Company, among others, to maintain the minimum debt service coverage ratio at 1.25 times and the maximum gross debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$AS5.396.243 (setara dengan Rp76.114) dan Rp33.537 serta sebesar \$AS960.951 (setara dengan Rp13.358) dan Rp6.439.

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja post-financing dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2021.

Saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS75.368 (setara dengan Rp1.063) pada tanggal 31 Desember 2020 dan \$ASNihil (setara dengan RpNihil) pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Rupiah		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	6,31%- 7,60%	6,65% - 8,99%
Dolar AS		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,26% - 4,14%	2,16% - 2,93%

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank UOB Indonesia (continued)**

As of Desember 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$5,396,243 (equivalent to Rp76,114) and Rp33,537 and US\$960,951 (equivalent to Rp13,358) and Rp6,439, respectively.

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on August 28, 2018, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2021.

The outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$75,368 (equivalent to Rp1,063) as of December 31, 2020 and US\$Nil (equivalent to RpNil) as of December 31, 2019.

As of Desember 31, 2020, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

Rupiah  
Loans at floating interest rate

US Dollar  
Loans at floating interest rate

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga	461.330	448.171	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32f)	223.775	244.626	Related parties (Note 32f)
<b>Total</b>	<b>685.105</b>	<b>692.797</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	602.484	652.929	Rupiah
Dolar AS	80.894	33.423	US Dollar
Dolar Singapura	1.219	5.403	Singapore Dollar
Euro	508	1.042	Euro
<b>Total</b>	<b>685.105</b>	<b>692.797</b>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

The details of trade payables based on vendors are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Outstanding balances of trade payables at the end of the year are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Titipan pelanggan	60.017	28.033	Customer deposits
Utang lain-lain	17.089	16.259	Other payables
Pendapatan diterima di muka	12.842	10.786	Unearned income
<b>Total</b>	<b>89.948</b>	<b>55.078</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Other current liabilities consist of:

Other payables mainly represents regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	56.586	38.064
Tahun-tahun sebelumnya	41.029	57.751
Pajak Pertambahan Nilai:		
Tahun berjalan	465.686	483.366
Tahun-tahun sebelumnya	332.162	263.448
<b>Total</b>	<b>895.463</b>	<b>842.629</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>429.502</b>	<b>350.353</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>465.961</b>	<b>492.276</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

**b. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	2.015	21.879
Pajak lain-lain:		
Pajak final pasal 4 (2)	662	1.392
Pajak final pasal 15	711	586
Pajak penghasilan pasal 21	7.642	19.479
Pajak penghasilan pasal 22	382	333
Pajak penghasilan pasal 23	2.748	3.326
Pajak penghasilan pasal 25	57	20
Pajak penghasilan pasal 26	358	1.279
Pajak Pertambahan Nilai	12.258	25.130
Utang pajak lainnya	43	-
<b>Total</b>	<b>26.876</b>	<b>73.424</b>

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of:

Corporate income tax:
Current year
Prior years
Value Added Tax:
Current year
Prior years
<b>Total</b>
<b>Current portion</b>
<b>Non-current portion</b>

In 2020 and 2019, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

**b. Taxes payable**

Taxes payable consists of:

Corporate income tax:
Current year
Other taxes:
Final tax article 4 (2)
Final tax article 15
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Value Added Tax
Others tax payable
<b>Total</b>

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

**c. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Beban pajak kini:		
Tahun berjalan	81.926	122.948
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	5.178	1.621
	87.104	124.569
Manfaat pajak tangguhan	8.688	(14.297)
<b>Total</b>	<b>95.792</b>	<b>110.272</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	344.878	466.749
Dikurangi: Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(73.653)	(70.714)
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	271.225	396.035
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	51.533	79.207
Dampak perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	11.061	12.914
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(286)	145
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(5.497)	(3.648)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.094	-
Hasil ketetapan pajak	5.178	1.621
Penyesuaian atas penurunan tarif pajak Perusahaan (Catatan 19g)	8.510	20.033
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 19g)	24.199	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>95.792</b>	<b>110.272</b>

**19. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

**c. Income tax expense**

Income tax expense consists of:

Current tax expenses: Current year
Adjustment for tax assessment letter
Deferred tax benefit
<b>Total</b>

The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: Profit from revenue subject to final tax
Profit subject to income tax
Income tax calculated at applicable rate
Effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Loss (gain) on sale of fixed asset
Finance income subject to final tax
Non-deductible finance expenses
Tax assessment letters
Adjustments from tax rate reduction of the Company (Note 19g)
Adjustments from changes in tax rate (Note 19g)
<b>Income tax expense</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/**  
**Year ended December 31**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	344.878	466.749	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(370.548)	(408.217)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(25.670)	58.532	<i>Profit (loss) before income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	18.367	4.381	<i>Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company</i>
Laba (rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	(7.303)	62.913	<i>Profit (loss) subject to income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	49.491	31.229	<i>Fixed assets depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(22.916)	20.612	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	6.831	9.628	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan penurunan nilai Sewa	(328)	(5.508)	<i>Allowance for impairment Lease</i>
Sewa	9.043	-	<i>Lease</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	24.117	25.701	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(1.506)	726	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5.755	-	<i>Non-deductible Interest expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(13.971)	(3.715)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	49.213	141.586	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
<b>Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan</b>	<b>9.350</b>	<b>28.318</b>	<b><i>Current income tax calculated at applicable rate - the Company</i></b>

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current period estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini - periode/tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Beban pajak kini - tahun berjalan:		
Perusahaan	9.350	28.318
Entitas anak	72.576	94.630
	<b>81.926</b>	<b>122.948</b>
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Perusahaan	(64.809)	(63.345)
Entitas anak	(71.688)	(75.788)
	<b>(136.497)</b>	<b>(139.133)</b>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	55.459	35.027
Entitas anak	1.127	3.037
	<b>56.586</b>	<b>38.064</b>
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:		
Entitas anak	2.015	21.879

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The calculation of current tax expense - current period/year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

Current tax expenses - current year:  
The Company  
Subsidiaries

Less: Prepayment of income  
taxes:  
The Company  
Subsidiaries

Estimated overpayment of  
income tax:  
The Company  
Subsidiaries

Estimated underpayment of  
income tax:  
Subsidiaries

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

The calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke/ <i>Charged to</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
		Laba (rugi)/ <i>Profit (loss)</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>		
Penyusutan aset tetap	58.769	2.395	-	61.164	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	39.532	(5.066)	-	34.466	<i>Allowance for impairment of financial assets</i>
Beban akrual untuk bonus	14.123	(6.738)	-	7.385	<i>Accrued expense for bonuses</i>
Liabilitas imbalan kerja	13.723	2.324	(1.121)	14.926	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan persediaan usang	1.689	382	-	2.071	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(238)	(1.985)	(158)	(2.381)	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
<b>Total</b>	<b>127.598</b>	<b>(8.688)</b>	<b>(1.279)</b>	<b>117.631</b>	<b>Total</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke/ <i>Charged to</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
		Laba (rugi)/ <i>Profit (loss)</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>		
Penyusutan aset tetap	51.628	7.141	-	58.769	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.885	2.647	-	39.532	<i>Allowance for impairment of financial assets</i>
Beban akrual untuk bonus	9.503	4.620	-	14.123	<i>Accrued expense for bonuses</i>
Liabilitas imbalan kerja	6.919	3.187	3.617	13.723	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan persediaan usang	5.066	(3.377)	-	1.689	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(317)	79	-	(238)	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
<b>Total</b>	<b>109.684</b>	<b>14.297</b>	<b>3.617</b>	<b>127.598</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan**

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak untuk masa yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp204.610. Grup mengakui pendapatan sebesar Rp2.192 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2020. Disamping itu, Perusahaan juga menerima pengembalian atas surat tagihan pajak terkait pengembalian pajak PPN tahun pajak 2017 sebesar Rp427.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak untuk masa yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp21.403. Grup mengakui pendapatan sebesar Rp189 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2019.

Disamping itu, pada tahun 2019, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk berbagai masa pajak di tahun pajak 2015, 2016 dan 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak untuk masa yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp347.029. Atas surat tagihan pajak terkait pengembalian pajak tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan kepada Kantor Pajak sebesar Rp8.782.

EPN, PND, ETSA

Pada tahun 2020, EPN dan ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp222.193. Grup mengakui beban sebesar Rp3.640 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2020.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessment**

The Company

*In 2020, the Company received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2018. After being compensated with underpayment and notice of tax collection for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp204,610. The Group recognized income amounted Rp2,192 related to such refund in profit or loss for 2020. Furthermore, the Company received refund on request for reduction or cancellation to the Tax Office on VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp427.*

*In 2019, the Company received refund on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017. After being compensated with underpayment and notice of tax collection for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp21,403. The Group recognized income amounted Rp189 related to such refund in profit or loss for 2019.*

*Furthermore, in 2019, the Company received refund on overpayment of VAT for various tax periods in fiscal year 2015, 2016 and 2017. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp347,029. For the related notice of tax collection, the Company submitted request for reduction or cancellation to the Tax Office amounted Rp8,782.*

EPN, PND, ETSA

*In 2020, EPN dan ETSA refund on overpayment of received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2018.. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp222,193. The Group recognized expenses amounting to Rp3,640 related to such refund in profit or loss for 2020.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)**

EPN, PND, ETSA

Pada tahun 2019, EPN, PND dan ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas beberapa jenis pajak untuk berbagai tahun pajak. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp156.605. Grup mengakui beban sebesar Rp3.692 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2019.

**f. Beban pajak final**

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

**g. Tarif pajak**

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2020, Perusahaan memenuhi persyaratan syarat-syarat tersebut dan telah menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

**20. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Jasa subkontrak	364.077	379.118
Pembelian persediaan	267.199	143.997
Beban proyek	228.292	327.362
Sewa dan fasilitas kantor	113.147	108.871
Jasa profesional	4.285	5.531
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	70.200	39.521
<b>Total</b>	<b>1.047.200</b>	<b>1.004.400</b>

**19. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessment (continued)**

EPN, PND, ETSA

In 2019, EPN, PND and ETSA received refund on overpayment of certain taxes for various fiscal year. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp156,605. The Group recognized expenses amounting to Rp3,692 related to such refund in profit or loss for 2019.

**f. Final tax expense**

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

**g. Tax rates**

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2020, the Company complied with these requirement and has therefore applicable the lower tax rates.

**20. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

Sub-contract services  
Purchase of inventories  
Project expenses  
Rental and office facilities  
Professional services  
Others (each below Rp5,000)

**Total**

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Dolar AS		
Pinjaman Sindikasi	428.315	677.674
Rupiah		
Pinjaman Sindikasi	203.631	144.780
Total pinjaman bank	631.946	822.454
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.334)	(4.716)
<b>Neto</b>	<b>628.612</b>	<b>817.738</b>
<b>Bagian lancar</b>		
Pinjaman bank	291.667	241.009
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.430)	(1.430)
<b>Neto</b>	<b>290.237</b>	<b>239.579</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>		
Pinjaman bank	340.279	581.445
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.904)	(3.286)
<b>Neto</b>	<b>338.375</b>	<b>578.159</b>

**a. Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan dan entitas anak (EPN dan ETSA) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 14 September 2020 terdapat Perjanjian Transfer mengenai pengalihan pinjaman dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Maka dari itu, Pinjaman Sindikasi saat ini diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, yang terbagi dalam 3 (tiga) tranche, yaitu:

Tranche A

Tranche A dengan batas maksimum sebesar \$AS30.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dimulai setelah 13 (tiga belas) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

**21. LONG-TERM BANK LOANS**

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
US Dollar		
Syndicated Loan	428.315	677.674
Rupiah		
Syndicated Loan	203.631	144.780
Total bank loans	631.946	822.454
Unamortized costs of loan	(3.334)	(4.716)
<b>Net</b>	<b>628.612</b>	<b>817.738</b>
<b>Current portion</b>		
Bank loans	291.667	241.009
Unamortized costs of loans	(1.430)	(1.430)
<b>Net</b>	<b>290.237</b>	<b>239.579</b>
<b>Non-current portion</b>		
Bank loans	340.279	581.445
Unamortized costs of loans	(1.904)	(3.286)
<b>Net</b>	<b>338.375</b>	<b>578.159</b>

**a. Syndicated Loans**

As of February 22, 2018, the Company and Subsidiaries (EPN and ETSA) obtained Syndicated Loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

As of September 14, 2020, Transfer Agreement is made by the MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) "Existing Lender" to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk "The New Lender". Therefore, this syndicated loan obtained from PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, which are divided into 3 (three) tranches as follows:

Tranche A

Tranche A with a maximum limit facility of US\$30,000,000 and will mature in 60(sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 48 (forty eight) monthly installment starting 13 (thirteen) months after the date of this agreement.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Tranche B1

Tranche B1 dalam mata uang Dolar AS dengan batas maksimum sebesar \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B2

Tranche B2 dalam mata uang Rupiah dengan batas maksimum setara dengan \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

EPN dan ETSA memperoleh fasilitas Tranche B1 dan Tranche B2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar \$AS20.000.000 dan \$AS8.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, EPN dan ETSA antara lain untuk mengizinkan adanya jaminan dan atau kuasi-jaminan atas salah satu asetnya kecuali untuk jaminan yang diperbolehkan, melepas aset-aset kecuali untuk pelepasan yang diperbolehkan, melangsungkan merger, konsolidasi atau rekonstruksi korporasi, melakukan akuisisi atau investasi lainnya kecuali dengan persetujuan dari Sindikasi, melakukan perubahan kegiatan usaha yang substansial, melangsungkan transaksi derivatif, menjadi kreditur sehubungan dengan suatu utang keuangan atau membiarkan adanya penanggungan sehubungan dengan kewajiban pihak manapun, serta menimbulkan atau mengizinkan adanya utang keuangan yang tertunggak kecuali untuk utang keuangan yang diperbolehkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mengharuskan Perusahaan, EPN dan ETSA untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loans (continued)**

Tranche B1

*Tranche B1 in US Dollar currency with maximum limit facilities of US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.*

Tranche B2

*Tranche B2 in Rupiah currency with maximum limit facility equivalent to US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.*

*EPN and ETSA obtained Tranche B1 and Tranche B2 facility with maximum limit of US\$20,000,000 and US\$8,000,000, respectively.*

*These facilities contain certain restrictions for the Company, EPN and ETSA such as, among others, permit to subsist any security or quasi-security for any of its assets except for permitted security, disposal of assets except for permitted disposal, conduct merger, consolidation or corporate reconstruction except with prior consent of the Syndicate, conduct substantial changes of its business, enter into any derivative transaction, be a creditor of any financial indebtedness or remain outstanding any guarantee in respect of any obligations of any entity, and incur or permit to remain outstanding, any financial indebtedness except for permitted financial indebtedness.*

*These facilities also require the Company, EPN and ETSA to maintain certain financial ratios as stated in the credit facilities agreement.*

*These facilities were provided on a clean-basis.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Saldo terutang atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Tranche A: \$AS12.310.606 (setara dengan Rp173.641), Tranche B1: \$AS18.055.556 (setara dengan Rp254.674) dan Tranche B2: Rp203.631 pada tanggal 31 Desember 2020, dan masing-masing sebesar Tranche A: \$AS23.750.000 (setara dengan Rp330.149), Tranche B1: \$AS25.000.000 (setara dengan Rp347.525) dan Tranche B2: Rp144.780 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/**  
**Year ended December 31**

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pada suku bunga mengambang	7,50%	8,16%	Loans at floating interest rate
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,83%	3,40%	Loans at floating interest rate

**22. UTANG SUKUK**

Utang sukuk terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	700.000	-	Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(2.981)	-	Unamortized issuance costs of sukuk
<b>Total</b>	<b>697.019</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loans (continued)**

The outstanding balance of these loan facilities each amounted to Tranche A: US\$12,310,606 (equivalent to Rp173,641), Tranche B1: US\$18,055,556 (equivalent to Rp254,674) and Tranche B2: Rp203,631 as of December 31, 2020, respectively, and amounted to Tranche A: US\$23,750,000 (equivalent to Rp330,149), Tranche B1: US\$25,000,000 (equivalent to Rp347,525) and Tranche B2: Rp144,780, respectively, as of December 31, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

**22. SUKUK PAYABLE**

Sukuk payable consist of:

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. UTANG SUKUK (LANJUTAN)**

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian alat dan modal kerja.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, memelihara rasio total utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 3 kali, serta rasio bunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan tangguhan (Catatan 32g dan 33b)	90.950	101.650
Bagian lancar	10.700	10.700
<b>Total setelah dikurangi bagian lancar</b>	<b>80.250</b>	<b>90.950</b>

**24. IMBALAN KERJA**

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>		
Program imbalan pensiun - Asuransi	38.521	33.882
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	29.326	21.013
<b>Total</b>	<b>67.847</b>	<b>54.895</b>

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**22. SUKUK PAYABLE (CONTINUED)**

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for purchases of equipment and working capital.

These facilities require the Company, to maintain the maximum total debt to EBITDA ratio at 3 times, and to maintain maximum interest to EBITDA ratio at 1.5 times.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

**23. DEFERRED INCOME**

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

Deferred income (Note 32g and 33b)
Current portion
<b>Total net of current portion</b>

**24. EMPLOYEE BENEFITS**

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

<b>Employee benefits liability</b>
Pension benefits - Insurance
Other long-term employee benefits
<b>Total</b>

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 was performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, using the *Projected Unit Credit* method.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program imbalan pensiun**

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	3,26% - 7,80% pada tahun 2020 dan 5,42% - 8,19% pada tahun 2019/ 3.26% - 7.80% per annum in 2020 and 5.42% - 8.19% per annum in 2019	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 pada tahun 2020 dan Tabel Mortalita Indonesia III pada tahun 2019/ Indonesian Mortality Table 2019 in 2020 Indonesian Mortality Table III in 2020	:	Mortality rate
Usia pensiun				Retirement age
Perusahaan, EFK, SCU,				The Company, EFK, SCU,
PND, ETSA	:	56 tahun / 56 years old	:	PND, ETSA
EPN	:	57 tahun / 57 years old	:	EPN
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	The Company
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 47 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 47 years old	:	EPN
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:	SCU
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	PND
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:	EFK
ETSA	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	ETSA

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Pension benefits plan**

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program imbalan pensiun (lanjutan)**

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Perusahaan/ Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Perusahaan/ Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban	(176.945)	(48.712)	(225.657)	(162.721)	(37.035)	(199.756)
Nilai wajar aset program	157.368	29.768	187.136	141.053	24.821	165.874
Surplus (Defisit)	(19.577)	(18.944)	(38.521)	(21.668)	(12.214)	(33.882)
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	-
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	(19.577)	(18.944)	(38.521)	(21.668)	(12.214)	(33.882)

Present value of obligation  
Fair value of plan assets

Surplus (Deficit)  
Effect of asset ceiling

Surplus (employee  
benefits liability)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	(199.756)	(162.397)
Biaya jasa kini	(19.413)	(17.169)
Biaya bunga	(19.385)	(13.495)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(7.198)	(22.410)
Imbalan yang dibayarkan	20.095	15.715
<b>Saldo akhir</b>	<b>(225.657)</b>	<b>(199.756)</b>

Beginning balance  
Current service cost  
Interest cost  
Actuarial gains (losses)  
Benefits paid

**Ending balance**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	165.874	155.475
Imbal hasil atas aset program	12.410	12.920
Keuntungan (kerugian) aktuarial	12.282	3.721
Iuran pemberi kerja	15.127	6.047
Imbalan yang dibayarkan	(18.557)	(12.289)
<b>Saldo akhir</b>	<b>187.136</b>	<b>165.874</b>

Beginning balance  
Return on plan assets  
Actuarial gains (losses)  
Employer's contributions  
Benefits paid

**Ending balance**

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen pasar uang	78.531	42	82.492	50
Instrumen pendapatan tetap	90.552	48	64.593	39
Instrumen ekuitas	13.563	7	18.789	11
Instrumen utang	4.490	3	-	-
<b>Total</b>	<b>187.136</b>	<b>100</b>	<b>165.874</b>	<b>100</b>

Money market instruments  
Fixed income instruments  
Equity instruments

**Total**

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Pension benefits plan (continued)**

Pension benefits - Insurance (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Perusahaan/ Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Perusahaan/ Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban	(176.945)	(48.712)	(225.657)	(162.721)	(37.035)	(199.756)
Nilai wajar aset program	157.368	29.768	187.136	141.053	24.821	165.874
Surplus (Defisit)	(19.577)	(18.944)	(38.521)	(21.668)	(12.214)	(33.882)
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	-
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	(19.577)	(18.944)	(38.521)	(21.668)	(12.214)	(33.882)

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	(199.756)	(162.397)
Biaya jasa kini	(19.413)	(17.169)
Biaya bunga	(19.385)	(13.495)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(7.198)	(22.410)
Imbalan yang dibayarkan	20.095	15.715
<b>Saldo akhir</b>	<b>(225.657)</b>	<b>(199.756)</b>

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	165.874	155.475
Imbal hasil atas aset program	12.410	12.920
Keuntungan (kerugian) aktuarial	12.282	3.721
Iuran pemberi kerja	15.127	6.047
Imbalan yang dibayarkan	(18.557)	(12.289)
<b>Saldo akhir</b>	<b>187.136</b>	<b>165.874</b>

The details of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen pasar uang	78.531	42	82.492	50
Instrumen pendapatan tetap	90.552	48	64.593	39
Instrumen ekuitas	13.563	7	18.789	11
Instrumen utang	4.490	3	-	-
<b>Total</b>	<b>187.136</b>	<b>100</b>	<b>165.874</b>	<b>100</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program imbalan pensiun (lanjutan)**

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	19.413	17.169
Biaya bunga	19.385	13.495
Biaya bunga atas dampak batas aset	-	324
Imbal hasil atas aset program	(12.410)	(12.920)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	-	-
<b>Total</b>	<b>26.388</b>	<b>18.068</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	21.668	-
Biaya diakui dalam laba rugi	15.396	13.698
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.495)	15.671
luran pemberi kerja	(13.510)	(5.447)
Imbalan yang dibayarkan	(482)	(2.254)
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.577</b>	<b>21.668</b>

Entitas anak

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	12.214	10.818
Biaya diakui dalam laba rugi	10.992	4.372
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.590)	(1.202)
luran pemberi kerja	(1.617)	(600)
Imbalan yang dibayarkan	(1.055)	(1.174)
Koreksi aset	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.944</b>	<b>12.214</b>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(5.085)	14.469

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Pension benefits plan (continued)**

Pension benefits - Insurance (continued)

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

17.169	Current service cost
13.495	Interest cost
324	Interest cost on effect of asset ceiling
(12.920)	Return on plan assets
-	Remeasurement of liability (assets)
<b>18.068</b>	<b>Total</b>

The movements in employee benefits liability are as follows:

Compan

-	Beginning balance
13.698	Expense recognized in profit or loss
15.671	Expense (income) in recognized other comprehensive income
(5.447)	Employer's contributions
(2.254)	Benefits paid
<b>21.668</b>	<b>Ending balance</b>

Subsidiaries

10.818	Beginning balance
4.372	Expense recognized in profit or loss
(1.202)	Expense (income) recognized in other comprehensive income
(600)	Employer's contributions
(1.174)	Benefits paid
-	Asset correction
<b>12.214</b>	<b>Ending balance</b>

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

Actuarial (gains) losses

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Program imbalan pensiun (lanjutan)**

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto					Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(18.563)	21.070	(17.191)	19.776	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	(1.931)	2.244	(1.835)	2.146	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji					Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	22.621	(19.798)	19.758	(17.275)	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	2.391	(2.054)	2.107	(1.808)	Effect on current service cost

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	19.689	22.277	Less than 1 year
Antara 1-5 tahun	63.395	62.478	Between 1-5 years
Lebih dari 5 tahun	1.247.916	1.146.862	More than 5 years

**b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp29.326 dan Rp21.013.

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**a. Pension benefits plan (continued)**

Pension benefits - Insurance (continued)

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto					Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(18.563)	21.070	(17.191)	19.776	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	(1.931)	2.244	(1.835)	2.146	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji					Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	22.621	(19.798)	19.758	(17.275)	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	2.391	(2.054)	2.107	(1.808)	Effect on current service cost

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	19.689	22.277	Less than 1 year
Antara 1-5 tahun	63.395	62.478	Between 1-5 years
Lebih dari 5 tahun	1.247.916	1.146.862	More than 5 years

**b. Other long-term employee benefits**

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of certain cash awards or goods which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

As of December 31, 2020 and 2019, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp29,326 and Rp21,013, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Program pensiun iuran pasti**

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp3.912 dan Rp2.671.

**d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

**25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**a. Modal saham**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000	PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741	Dana Pensiun Pertamina
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.092.500	44,00%	321.109	Others (ownership below 5% each)
<b>Total</b>	<b>7.298.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>729.850</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**c. Defined contribution pension plan**

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the period ended December 31, 2020 and 2019, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp3,912 and Rp2,671, respectively.

**d. Short-term employee benefits liability**

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

**25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT**

**a. Share capital**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of shareholders of the Company is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN**  
**KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Agio saham	438.000	438.000
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269
<b>Total</b>	<b>435.691</b>	<b>435.691</b>

**c. Dividen dan cadangan umum**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 8 Juli 2020 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp89.119.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp145.971 dan Rp135.229 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**d. Penghasilan komprehensif lain**

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	(55.288)	(44.436)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.963	(10.852)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(51.325)</b>	<b>(55.288)</b>

**25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (continued)**

**b. Additional paid-in capital**

As of December 31, 2020 and 2019, additional paid-in capital consists of:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Agio saham	438.000	438.000
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas under common control	1.810	1.810
Selisih transaksi dengan pihak non-controlling interest	4.269	4.269
<b>Total</b>	<b>435.691</b>	<b>435.691</b>

**c. Dividend and general reserve**

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 14 dated July 8, 2020 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp89,119.

In the abovementioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp145,971 and Rp135,229 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

**d. Other comprehensive income**

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	(55.288)	(44.436)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.963	(10.852)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(51.325)</b>	<b>(55.288)</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
PND	4.218	4.218	PND
EFK	1.057	1.055	EFK
SCU	17	16	SCU
ETSA	(85)	(24)	ETSA
EPN	(3.699)	(3.605)	EPN
<b>Total</b>	<b>1.508</b>	<b>1.660</b>	<b>Total</b>

**27. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**27. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa distribusi dan logistik energi	1.149.427	1.676.522	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	336.040	321.778	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	171.984	200.547	Oil and gas support services
	1.657.451	2.198.847	
Pihak berelasi (Catatan 32i):			Related parties (Note 32i):
Jasa distribusi dan logistik energi	2.266.137	2.444.795	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	3.447.980	3.500.113	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	355.377	241.367	Oil and gas support services
	6.069.494	6.186.275	
<b>Total</b>	<b>7.726.945</b>	<b>8.385.122</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2020	2019	2020	2019	
PT Pertamina (Persero)	2.694.692	2.586.687	34,9%	30,8%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	1.283.218	1.688.629	16,6%	20,1%	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	949.585	914.568	12,3%	10,9%	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	839.269	762.331	10,9%	9,1%	PT Pertamina Hulu Energi
<b>Total</b>	<b>5.766.764</b>	<b>5.952.215</b>	<b>74,7%</b>	<b>61,8%</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Jasa subkontrak	1.798.095	1.503.044
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	1.082.442	1.109.099
Penyusutan dan amortisasi	723.183	426.174
Sewa	544.748	1.063.238
Bahan pembantu yang digunakan	355.057	302.716
Bahan bakar	190.415	518.242
Perbaikan dan pemeliharaan	141.927	68.141
Fasilitas kantor	126.452	150.933
Mobilisasi dan demobilisasi	112.123	110.393
Utilitas	64.422	45.171
Transportasi dan perjalanan	61.050	103.977
Perizinan	54.996	39.008
Perlengkapan <i>workshop</i>	44.375	47.513
Jasa profesional	38.434	36.078
Asuransi	29.169	22.621
Representasi dan donasi	22.421	62.569
Perlengkapan kantor	10.393	5.171
Pos dan telekomunikasi	8.616	6.978
Pelatihan	7.050	3.041
Perpajakan	6.049	7.033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4.796	18.356
	5.426.213	5.649.496
Persediaan awal	90.666	76.194
Pembelian	1.612.182	1.879.016
Persediaan akhir	(144.589)	(90.666)
	1.558.259	1.864.544
<b>Total</b>	<b>6.984.472</b>	<b>7.514.040</b>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp1.389.051 dan Rp2.037.648 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	203.712	225.911
Jasa teknik dan profesional	21.694	15.739
Fasilitas kantor	21.504	22.566
Utilitas	10.841	6.020
Office support	9.119	6.841
Transportasi dan perjalanan dinas	6.952	18.968
Sewa	5.551	3.546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	23.109	33.630
	302.482	333.221
<b>Total</b>	<b>302.482</b>	<b>333.221</b>

**28. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Sub-contract services
Salaries, wages, and employee benefits
Depreciation and amortization
Rent
Additional materials used
Fuel
Repairs and maintenance
Office facilities
Mobilization and demobilization
Utilities
Transportation and travelling
Permit
Workshop supplies
Professional service
Insurance
Representation and donation
Office supplies
Post and telecommunication
Training
Taxation
Others (each below Rp5,000)

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp1,389,051 and Rp2,037,648 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages, and employee benefits
Technical and professional services
Office facilities
Utilities
Office support
Transportation and travelling
Rent
Others (each below Rp5,000)

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Bunga pinjaman	36.658	47.048
Bunga liabilitas sewa	33.512	-
Bunga sukuk	24.325	-
Biaya administrasi bank	12.806	8.325
Amortisasi biaya pinjaman	1.466	1.747
Rugi (laba) selisih kurs atas pinjaman	23.432	(16.630)
<b>Total</b>	<b>132.199</b>	<b>40.490</b>

**30. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

Interest on loan
Interest lease liability
sukuk interest
Bank administration charges
Amortization of costs of loan
Loss (gain) on foreign currency exchange of loan
<b>Total</b>

**31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	583	(16.875)
Klaim asuransi	28.871	-
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	17.025	1.170
<b>Neto</b>	<b>46.479</b>	<b>(15.705)</b>

Gain (loss) on foreign currency exchange differences - net
Insurance claim
Miscellaneous - net (each below Rp10,000)
<b>Net</b>

**31. OTHER INCOME (EXPENSES)**

The details of this account is as follows:

**32. INFORMASI BERELASI**

**MENGENAI**

**PIHAK-PIHAK**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2020	2019	2020	2019	
<b>Bank</b>					<b>Cash in banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	293.226	268.799	3,9	3,9	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124.013	96.157	1,6	1,4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	95.330	2.468	1,3	0,0	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.825	354.742	1,1	5,2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	3.393	1.677	0,0	0,0	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.745	1.717	0,0	0,0	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	656	620	0,0	0,0	PT Bank Syariah Mandiri
Subtotal	604.188	726.180	7,9	10,5	Sub-total
<b>Call deposit dan deposito berjangka</b>					<b>Call deposits and time deposits</b>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	355.000	-	4,7	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri Taspen	20.000	-	0,3	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000	0,1	0,1	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Jawa Barat Tbk	10.000	-	0,1	-	PT Bank Jawa Barat Tbk
PT Bank BTPN Syariah	10.000	-	0,1	-	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	17.496	-	0,3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	9.000	-	0,1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	405.000	36.496	5,3	0,5	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.009.188</b>	<b>762.676</b>	<b>13,2</b>	<b>11,0</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI**  
**BERELASI (lanjutan)**

**PIHAK-PIHAK**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

b) Piutang usaha (Catatan 5)

b) Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)				
<u>Difakturkan</u>					<u>Billed</u>
PT Pertamina EP	90.478	91.093	1,2	1,3	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	33.118	165.985	0,4	2,4	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi	29.032	55.063	0,4	0,8	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Indonesia	26.872	107.228	0,4	1,6	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	25.983	13.588	0,3	0,2	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Tugu Pratama Indonesia	15.344	-	0,2	-	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Drilling Service	6.402	16.869	0,1	0,2	PT Pertamina Drilling Service
Nusantara Regas	5.224	5.185	0,1	0,1	Nusantara Regas
PT Pertamina Power Indonesia	3.714	-	0,1	-	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga	3.295	2.804	0,0	0,0	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	18.732	29.175	0,2	0,5	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Subtotal	258.194	486.990	3,4	7,1	Sub-total
<u>Belum difakturkan</u>					<u>Unbilled</u>
PT Pertamina EP	625.872	454.593	8,3	6,7	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	550.867	329.911	7,3	4,8	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi	217.164	386.772	2,9	5,7	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Indonesia	174.515	101.331	2,3	1,5	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	69.399	33.011	0,9	0,5	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Drilling Services	7.354	11.378	0,1	0,2	PT Pertamina Drilling Services
PT Pertamina Geothermal Energy	3.971	22.518	0,0	0,3	PT Pertamina Geothermal Energy
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	11.457	21.431	0,2	0,3	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Subtotal	1.660.599	1.360.945	22,0	20,0	Sub-total
Total	1.918.793	1.847.935	25,4	27,1	Total
Penyisihan penurunan nilai	(12.284)	(12.270)	(0,2)	(0,2)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.906.509</b>	<b>1.835.665</b>	<b>25,2</b>	<b>26,9</b>	<b>Net</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

c) Other current financial assets (Note 6)

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)				
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	15.344	-	0,2	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
<b>Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar</b>					<b>Finance lease receivables - current portion</b>
PT Pertamina (Persero)	23.457	20.837	0,3	0,3	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	6.156	5.910	0,1	0,1	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP	-	3.749	-	0,1	PT Pertamina EP
<b>Total</b>	<b>44.957</b>	<b>30.496</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>Total</b>

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10)

d) Other non-current financial assets (Note 10)

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)				
<b>Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar</b>					<b>Finance lease receivables - non-current portion</b>
PT Pertamina (Persero)	174.458	286.221	2,3	4,2	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	144.622	41.018	1,9	0,6	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP	6.549	6.549	0,1	0,1	PT Pertamina EP
<b>Total</b>	<b>325.629</b>	<b>333.788</b>	<b>4,3</b>	<b>4,9</b>	<b>Total</b>

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)

e) Short-term bank loans (Note 16)

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.063	-	0,0	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>1.063</b>	<b>-</b>	<b>0,0</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI**  
**BERELASI (lanjutan)**

**PIHAK-PIHAK**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

f) Utang usaha (Catatan 17)

f) Trade payables (Note 17)

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)				
PT Pertamina (Persero)	197.013	218.884	5,1	6,8	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	14.331	15.065	0,4	0,5	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Retail	5.172	4.442	0,1	0,1	PT Pertamina Retail
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	7.259	6.235	0,2	0,2	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
<b>Total</b>	<b>223.775</b>	<b>244.626</b>	<b>5,8</b>	<b>7,6</b>	<b>Total</b>

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 23)

g) Deferred income (Note 23)

	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)				
PT Pertamina (Persero)	90.950	101.650	2,4	3,1	PT Pertamina (Persero)
<b>Total</b>	<b>90.950</b>	<b>101.650</b>	<b>2,4</b>	<b>3,1</b>	<b>Total</b>

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
	Imbalan kerja jangka pendek	30.272	
Pesangon pemutusan kerja	2.719	1.797	Termination benefits
<b>Total</b>	<b>32.991</b>	<b>33.815</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI**  
**BERELASI (lanjutan)**

**PIHAK-PIHAK**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

i) Pendapatan (Catatan 27)

i) Revenues (Note 27)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)		Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)		
PT Pertamina (Persero)	2.694.692	2.586.687	34,9	30,8	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	1.283.218	1.688.629	16,6	20,1	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	949.585	914.568	12,3	10,9	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	839.269	762.331	10,9	9,1	PT Pertamina Hulu Energi
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	174.183	59.909	2,3	0,7	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	18.547	13.219	0,2	0,2	PT Pertamina Patra Niaga
PT Tugu Pratama Indonesia	16.474	502	0,2	0,0	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	11.889	25.001	0,2	0,3	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	5.869	46.419	0,1	0,6	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Power Indonesia	5.496	-	0,1	-	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Lubricant	4.735	3.903	0,1	0,0	PT Pertamina Lubricant
PT Pertamina EP Cepu	4.660	-	0,0	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Retail	4.252	2.633	0,0	0,0	PT Pertamina Retail
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	56.625	82.474	0,7	1,0	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
<b>Total</b>	<b>6.069.494</b>	<b>6.186.275</b>	<b>78,6</b>	<b>73,7</b>	<b>Total</b>

j) Pembelian (Catatan 28)

j) Purchases (Note 28)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	2020	2019	
	Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenues (%)		Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenues (%)		
PT Pertamina (Persero)	1.389.051	2.037.648	19,9	27,1	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan Elnusa	407.868	312.270	5,8	4,2	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Niaga	75.052	30.437	1,1	0,4	PT Pertamina Niaga
PT Pertamina Lubricant	17.379	16.792	0,2	0,2	PT Pertamina Lubricant
PT Tugu Pratama Indonesia	12.619	8.094	0,2	0,1	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Retail	8.097	10.058	0,1	0,1	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika	6.631	3.253	0,1	0,1	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Trans Kontinental	5.178	9.312	0,1	0,1	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Patra Jasa	4.611	-	0,1	-	PT Patra Jasa
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	912	2.762	0,0	0,0	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
<b>Total</b>	<b>1.927.398</b>	<b>2.430.626</b>	<b>27,6</b>	<b>32,3</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Entitas induk/Parent	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
2.	PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
3.	PT Pertamina Gas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
4.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
5.	PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
7.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
8.	PT Pertamina Lubricant	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and purchases of merchandise inventories
9.	PT Nusantara Regas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
10.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
11.	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa asuransi/ Purchases of insurance services
12.	PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
13.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
14.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa sewa/ Purchases of rental services
15.	Koperasi Karyawan Elnusa	Manajemen kunci yang sama/ Common key management	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ Purchases of rental and outsourcing services
16.	PT Pertamina EP Cepu	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
17.	PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
18.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
19.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services
20.	PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa perbankan/ Banking services

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
21.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
22.	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
23.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
24.	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
25.	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
26.	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
27.	PT Bank Jawa Barat Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

*Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:*

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Perkara hukum**

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Legal case**

PT Bank Mega Tbk

*On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:*

- i. *Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. *HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perkara hukum (lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Legal case (continued)**

PT Bank Mega Tbk (continued)

*On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.*

*Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.*

*On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.*

*Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.*

*On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perkara hukum (lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan atas PK tersebut dari MA.

Sehubungan dengan adanya putusan kasasi tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Legal case (continued)**

PT Bank Mega Tbk (continued)

Responding to the cassation verdict, on March 25, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the verdict on such Judicial Review from the Supreme Court.

In relation to the cassation verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a tierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

On March 31, 2016, the Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perkara hukum (lanjutan)**

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain Menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relaas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan memori banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Manajemen yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas Perusahaan.

**b. Perjanjian kerja sama**

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Legal case (continued)**

PT Bank Mega Tbk (continued)

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirety. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega memorandum appeal to the resolution's decision.

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter – Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in process at DKI Jakarta High Court.

Management believes they will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

**b. Cooperation agreement**

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K.702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)**

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Grup Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 12 Januari 2019 sampai 9 November 2021.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp1.776.424 dan Rp1.970.585.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation agreement (continued)**

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (continued)

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration dan exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Pertamina Group

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to various dates from January 12, 2019 until November 9, 2021.

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from January 31, 2020 until February 28, 2022. For the years ended December 31, 2020 and 2019, total service and rental income from these agreements amounted to Rp1,776,424 and Rp1,970,585, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)**

Grup Pertamina (lanjutan)

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG *Pressurized* di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp42.976 dan Rp6.183. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp90.950 dan Rp101.650.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS.

**c. Komitmen pengeluaran barang modal**

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp14.607 dan Rp851.

**d. Fasilitas penjaminan bank**

Grup memiliki beberapa fasilitas penjaminan bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB dan Mandiri (Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total fasilitas penjaminan bank yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS88.306.310 dan \$AS76.217.740.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation agreement (continued)**

Pertamina Group (continued)

EPN and PT Pertamina (Persero) entered into agreement to provide Depot Mini LPG *Pressurized Services* in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the start of operation of the Depot Mini LPG. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff. For the year ended December 31, 2020 and 2019, total rental income from the agreement amounted to Rp42,976 and Rp6,183. As of December 31, 2020 and 2019, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp90,950 and Rp101,650.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS.

**c. Capital expenditure commitments**

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of December 31, 2020 and 2019, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp14,607 and Rp851, respectively.

**d. Bank guarantee facilities**

The Group has several bank guarantee facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB and Mandiri (Note 16). As of December 31, 2020 and 2019, the total unused bank guarantee facilities amounted to US\$88,306,310 and US\$76,217,740, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION**

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*
- Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
December 31, 2020 and the year then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Energy distribution and logistics services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	3.725.947	585.434	3.415.564	7.726.945	-	7.726.945	External revenues
Pendapatan antarsegmen	34.987	823.597	370.965	1.229.549	(1.229.549)	-	Inter-segment revenues
<b>Total pendapatan</b>	<b>3.760.934</b>	<b>1.409.031</b>	<b>3.786.529</b>	<b>8.956.494</b>	<b>(1.229.549)</b>	<b>7.726.945</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(3.594.337)</b>	<b>(1.205.987)</b>	<b>(3.408.866)</b>	<b>(8.209.190)</b>	<b>1.224.718</b>	<b>(6.984.472)</b>	<b>Total cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>166.597</b>	<b>203.044</b>	<b>377.663</b>	<b>747.304</b>	<b>(4.831)</b>	<b>742.473</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1.923)	(361)	(460)	(2.744)	-	(2.744)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(156.512)	(70.576)	(81.028)	(308.116)	5.634	(302.482)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	13.972	8.684	6.826	29.482	-	29.482	Finance income
Beban keuangan	(81.021)	(4.496)	(47.121)	(132.638)	439	(132.199)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	325.497	4.120	32.598	362.215	(315.736)	46.479	Other income (expenses) - net
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>266.610</b>	<b>140.415</b>	<b>288.478</b>	<b>695.503</b>	<b>(314.494)</b>	<b>381.009</b>	<b>Profit before final tax and income tax</b>
Beban pajak final	(24.565)	(8.720)	(2.847)	(36.132)	-	(36.132)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>242.045</b>	<b>131.695</b>	<b>285.631</b>	<b>659.371</b>	<b>(314.494)</b>	<b>344.877</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(14.788)	(17.421)	(63.583)	(95.792)	-	(95.792)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>227.257</b>	<b>114.274</b>	<b>222.048</b>	<b>563.579</b>	<b>(314.494)</b>	<b>249.085</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	3.963	(325)	1.564	5.202	(1.239)	3.963	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>231.220</b>	<b>113.949</b>	<b>223.612</b>	<b>568.781</b>	<b>(315.733)</b>	<b>253.048</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi-informasi lain</b>							<b>Other information</b>
Total aset	6.154.768	1.220.049	2.287.297	9.662.114	(2.099.292)	7.562.822	Total assets
Total liabilitas	2.371.867	374.255	1.333.553	4.079.675	(257.799)	3.821.876	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.782.903	845.794	953.743	5.582.440	(1.841.494)	3.740.946	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(368.401)	(97.702)	(269.726)	(735.829)	8.567	(727.262)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	230.242	52.873	108.571	391.686	(7.781)	383.905	Additions of fixed assets

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
December 31, 2019 and the year then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	3.821.891	441.914	4.121.317	8.385.122	-	8.385.122	External revenues
Pendapatan antarsegmen	25.124	546.749	242.772	814.645	(814.645)	-	Inter-segment revenues
<b>Total pendapatan</b>	<b>3.847.015</b>	<b>988.663</b>	<b>4.364.089</b>	<b>9.199.767</b>	<b>(814.645)</b>	<b>8.385.122</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(3.578.480)</b>	<b>(820.397)</b>	<b>(3.909.600)</b>	<b>(8.308.477)</b>	<b>794.437</b>	<b>(7.514.040)</b>	<b>Total cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>268.535</b>	<b>168.266</b>	<b>454.489</b>	<b>891.290</b>	<b>(20.208)</b>	<b>871.082</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(2.722)	(798)	(660)	(4.180)	-	(4.180)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(193.642)	(65.396)	(81.465)	(340.503)	7.282	(333.221)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3.716	9.206	4.171	17.093	-	17.093	Finance income
Beban keuangan	(24.702)	(5.478)	(10.310)	(40.490)	-	(40.490)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(15.347)	3.721	(5.720)	(17.346)	1.641	(15.705)	Other income (expenses) - net
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>35.838</b>	<b>109.521</b>	<b>360.505</b>	<b>505.864</b>	<b>(11.285)</b>	<b>494.579</b>	<b>Profit before final tax and income tax</b>
Beban pajak final	(17.201)	(5.531)	(5.098)	(27.830)	-	(27.830)	Final tax expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>18.637</b>	<b>103.990</b>	<b>355.407</b>	<b>478.034</b>	<b>(11.285)</b>	<b>466.749</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(14.328)	(11.877)	(84.067)	(110.272)	-	(110.272)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>4.309</b>	<b>92.113</b>	<b>271.340</b>	<b>367.762</b>	<b>(11.285)</b>	<b>356.477</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	(11.753)	(1.631)	2.532	(10.852)	-	(10.852)	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(7.444)</b>	<b>90.482</b>	<b>273.872</b>	<b>356.910</b>	<b>(11.285)</b>	<b>345.625</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi-informasi lain</b>							<b>Other information</b>
Total aset	4.606.703	1.086.423	1.974.247	7.667.373	(862.336)	6.805.037	Total assets
Total liabilitas	2.092.940	316.169	1.107.918	3.517.027	(288.688)	3.228.339	Total liabilities
Ekuitas - neto	2.513.762	770.254	866.329	4.150.345	(573.647)	3.576.698	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(312.575)	(86.512)	(45.745)	(444.832)	12.449	(432.383)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	210.948	61.018	210.690	482.656	(13.695)	468.961	Additions of fixed assets

**Informasi tentang pelanggan utama**

**Information on major customers**

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Bahan bakar minyak	1.149.427	1.676.523	Fuel oil
Kontraktor bagi hasil	336.040	347.119	Production sharing contractors
Pelanggan eceran/masyarakat	53.277	37.913	Retail customers/public
Lainnya	118.707	137.292	Others
	1.657.451	2.198.847	
Pihak berelasi (Catatan 32i)	6.069.494	6.186.275	Related parties (Note 32i)
<b>Total</b>	<b>7.726.945</b>	<b>8.385.122</b>	<b>Total</b>

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember/</b>	
	<b>Year ended December 31</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	249.082	356.474
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000
<b>Laba per saham (nilai penuh)</b>	<b>34,13</b>	<b>48,84</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.

**35. EARNINGS PER SHARE**

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

*Profit for the period attributable to owners of the parent*  
*Weighted average number of shares*  
**Earnings per share (full amount)**

As of December 31, 2020 and 2019, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

**36. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.
- The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	1.231.867	1.231.867	856.122	856.122
Piutang usaha - neto	2.150.154	2.150.154	2.089.958	2.089.958
Aset keuangan lancar lainnya - neto	48.327	48.327	35.124	35.124
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	467.885	467.885	464.953	464.953
<b>Total</b>	<b>3.898.233</b>	<b>3.898.233</b>	<b>3.446.157</b>	<b>3.446.157</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	110.714	110.714	309.302	309.302
Utang usaha	685.105	685.105	692.797	692.797
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Titipan pelanggan	60.017	60.017	28.033	28.033
Utang lain-lain	17.089	17.089	16.259	16.259
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.494	60.494	119.055	119.055
Beban akrual	1.047.200	1.047.200	1.004.400	1.004.400
Pinjaman bank jangka panjang	628.612	628.612	817.738	817.738
Utang sukuk	697.019	697.019	-	-
Liabilitas sewa	317.111	317.111	-	-
<b>Total</b>	<b>3.623.361</b>	<b>3.623.361</b>	<b>2.987.584</b>	<b>2.987.584</b>

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

- Available-for-sale financial asset that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.
- The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

<b>Financial assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other current financial assets - net
Other non-current financial assets - net
<b>Total</b>
<b>Financial liabilities</b>
Short-term bank loans
Trade payables
Other current liabilities
Customer deposits
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Long-term bank loans
Sukuk payable
Lease liability
<b>Total</b>

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

**36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity must use that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

*The Group uses the hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments to measure:*

- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Aset tetap *)	427.217	-	427.217	-	Fixed assets *)
Properti investasi	500.146	-	500.146	-	Investment properties

\*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp277.862/For fixed assets with net book value of Rp277,862

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Aset tetap *)	1.772.370	-	1.772.370	-	Fixed assets *)
Properti investasi	434.183	-	434.183	-	Investment properties

\*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.496.422/For fixed assets with net book value of Rp1,496,422

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

As of December 31, 2020, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada</b> <b>tanggal 31 Desember/</b> <b>Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kenaikan 50 basis poin	409	2.429	<i>Increase by 50 basis points</i>
Penurunan 50 basis poin	(409)	(2.429)	<i>Decrease by 50 basis points</i>

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	\$AS 17.110.552	241.345	\$AS 18.868.070	262.285	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS 35.796.217	504.906	\$AS 49.180.239	683.655	Trade receivables
	\$SG 25.272	269	\$SG 25.289	261	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 662.807	9.348	\$AS 726.020	10.092	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	\$AS 1.498.331	21.134	\$AS 1.478.769	20.556	Other non-current financial assets
Aset lain-lain	\$AS 509	7	\$AS 509	7	Other assets
	€ 242.500	4.203	€ 242.500	3.780	
<b>Total</b>		<b>781.212</b>		<b>980.636</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 5.471.613	77.177	\$AS 5.960.951	82.863	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS 5.735.144	80.894	\$AS 2.404.331	33.423	Trade payables
	\$SG 114.524	1.219	\$SG 523.564	5.403	
	€ 29.313	508	€ 66.845	1.042	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 153.351	2.163	\$AS 201.222	2.797	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 7.552.692	106.531	\$AS 12.678.189	176.240	Accrued expenses
	\$SG 2.336	25	\$SG -	-	
Pinjaman bank jangka Panjang	\$AS 30.366.174	428.315	\$AS 48.750.000	677.674	Long-term bank loans
<b>Total</b>		<b>696.832</b>		<b>979.442</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>		<b>84.380</b>		<b>1.194</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 19 Februari 2021, maka aset moneter neto akan berkurang sebesar Rp153.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 been translated to the Rupiah using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of February 19, 2021, the net monetary assets would have been decreased by approximately Rp153.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31

	2020	2019	
Penguatan 1%	370	12	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(370)	(12)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	1.821.701	1.522.730	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	221.685	517.874	1-30 days
31-60 hari	8.343	7.986	31-60 days
61-150 hari	36.619	27.293	61-150 days
Lebih dari 150 hari	229.445	175.007	Over 150 days
Total	2.317.793	2.250.890	Total
Penyisihan penurunan nilai	(167.639)	(160.932)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.150.154</b>	<b>2.089.958</b>	<b>Net</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 10 dan 33a).

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember/December 31, 2020

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	110.714	-	-	110.714	-	110.714	Short-term bank loans
Utang usaha	685.105	-	-	685.105	-	685.105	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya							Other current liabilities
Utang lain-lain	17.089	-	-	17.089	-	17.089	Other payables
Titipan pelanggan	60.017	-	-	60.017	-	60.017	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.494	-	-	60.494	-	60.494	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.047.200	-	-	1.047.200	-	1.047.200	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	291.667	340.279	-	631.946	(3.334)	628.612	Long-term bank loans
Utang sukuk	-	-	700.000	700.000	(2.981)	697.019	Sukuk payable
Liabilitas sewa	252.193	59.881	5.037	317.111	-	317.111	Lease liability
<b>Total</b>	<b>2.524.479</b>	<b>400.160</b>	<b>705.037</b>	<b>3.629.676</b>	<b>(6.315)</b>	<b>3.623.361</b>	<b>Total</b>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Credit risk (continued)

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Notes 10 and 33a).

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	309.302	-	-	309.302	-	309.302	Short-term bank loans
Utang usaha	692.797	-	-	692.797	-	692.797	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya							Other current liabilities
Utang lain-lain	16.259	-	-	16.259	-	16.259	Other payables
Titipan pelanggan	28.033	-	-	28.033	-	28.033	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.055	-	-	119.055	-	119.055	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.004.400	-	-	1.004.400	-	1.004.400	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	241.009	536.719	44.726	822.454	(4.716)	817.738	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>2.410.855</b>	<b>536.719</b>	<b>44.726</b>	<b>2.992.300</b>	<b>(4.716)</b>	<b>2.987.584</b>	<b>Total</b>

e. Pengelolaan modal

e. Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

Perusahaan dan EPN dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

The Company and EPN are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of December 31, 2020 and 2019, this externally imposed capital requirement has been complied.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

e. Capital management (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Total liabilitas	3.821.876	3.228.339	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.740.946	3.576.698	Equity - net
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>1,02</b>	<b>0,90</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	1.191.532	966.064	Profit before tax, interest, depreciation and amortization
Dividen	89.119	69.079	Dividend
Pembayaran pokok dan bunga	411.643	145.684	Principal and interest payment
<b>Rasio pengembalian utang</b>	<b>2,68</b>	<b>6,16</b>	<b>Debt service coverage ratio</b>

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui: Utang usaha	79.960	104.051	Addition of fixed assets through: Trade payable
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:			Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	309.302	(194.323)	(4.265)	-	110.714	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	817.738	(213.490)	27.697	(3.333)	628.612	Long-term bank loans
Utang sukuk	-	698.902	-	(1.883)	697.019	Sukuk payable
Liabilitas sewa	-	(267.855)	-	584.966	317.111	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.127.040</b>	<b>23.234</b>	<b>23.432</b>	<b>579.750</b>	<b>1.753.456</b>	<b>Total</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73**

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

**PSAK 71**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<b><u>Aset keuangan/Financial assets</u></b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	856.122	856.122
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2.089.958	2.090.590
Aset keuangan lancar lainnya - neto/ Other receivables - third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	35.124	35.124
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto/ Other non-current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	464.953	464.953
Investasi pada saham - neto/ Investments in shares - net	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif Lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	16.660	16.660
<b><u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u></b>				
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	309.302	309.302
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	692.797	692.797
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	55.078	55.078

**39. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73**

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows:

**PSAK 71**

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73**  
**(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PSAK 71 (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019
<b>Liabilitas keuangan (lanjutan)/Financial liabilities (continued)</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	856.122	-	-	856.122
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	254.293	-	632	254.925
Pihak berelasi	1.835.665	-	-	1.835.665
Aset keuangan lancar lainnya - neto:				
Pihak ketiga - neto	4.628	-	-	4.628
Pihak berelasi	30.496	-	-	30.496
Persediaan - neto	213.298	-	-	213.298
Uang muka	129.979	-	-	129.979
Pajak dibayar di muka	350.353	-	-	350.353
Biaya dibayar di muka dan	23.536	-	-	23.536
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.698.370</b>	<b>-</b>	<b>632</b>	<b>3.699.002</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:				
Pihak ketiga - neto	131.165	-	-	131.165
Pihak berelasi	333.788	-	-	333.788
Investasi pada saham-neto	16.660	-	-	16.660
Uang muka	49.509	-	-	49.509
Aset tetap - neto	1.819.321	-	-	1.819.321
Aset takberwujud - neto	13.745	-	-	13.745
Properti investasi	51.876	-	-	51.876
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	492.276	-	-	492.276
Aset pajak tangguhan - neto	127.598	-	(158)	127.440
Aset lain-lain	70.729	-	-	70.729
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.106.667</b>	<b>-</b>	<b>(158)</b>	<b>3.106.509</b>
<b>Total Aset</b>	<b>6.805.037</b>	<b>-</b>	<b>474</b>	<b>6.805.511</b>

**39. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73**  
**(continued)**

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (lanjutan)

**PSAK 71 (lanjutan)**

Classification of financial assets and liabilities (lanjutan)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<b>Liabilitas keuangan (lanjutan)/Financial liabilities (continued)</b>			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		119.055	119.055
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		1.004.400	1.004.400
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		817.738	817.738

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation PSAK 71	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71	
<b>Assets</b>				
<b>Current Assets</b>				
Cash and cash equivalents	856.122	-	856.122	Cash and cash equivalents
Trade receivables				Trade receivables
Third parties - net	254.925	632	254.925	Third parties - net
Related parties	1.835.665	-	1.835.665	Related parties
Other current financial assets - net:				Other current financial assets - net:
Third parties - net	4.628	-	4.628	Third parties - net
Related parties	30.496	-	30.496	Related parties
Inventories - net	213.298	-	213.298	Inventories - net
Advances	129.979	-	129.979	Advances
Prepaid taxes	350.353	-	350.353	Prepaid taxes
Prepaid expense	23.536	-	23.536	Prepaid expense
<b>Total Current Assets</b>	<b>3.699.002</b>	<b>632</b>	<b>3.699.002</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Non-Current Assets</b>				
Other non-current financial assets - net:				Other non-current financial assets - net:
Third parties - net	131.165	-	131.165	Third parties - net
Related parties	333.788	-	333.788	Related parties
Investment in shares - net	16.660	-	16.660	Investment in shares - net
Advances	49.509	-	49.509	Advances
Fixed assets - net	1.819.321	-	1.819.321	Fixed assets - net
Intangible assets - net	13.745	-	13.745	Intangible assets - net
Investment properties	51.876	-	51.876	Investment properties
Prepaid taxes - non-current portion	492.276	-	492.276	Prepaid taxes - non-current portion
Deferred tax assets - net	127.440	(158)	127.440	Deferred tax assets - net
Other non-current assets	70.729	-	70.729	Other non-current assets
<b>Total Non-Current Assets</b>	<b>3.106.509</b>	<b>(158)</b>	<b>3.106.509</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Assets</b>	<b>6.805.511</b>	<b>474</b>	<b>6.805.511</b>	<b>Total Assets</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73**  
**(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PSAK 71 (lanjutan)**

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan: (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Balance before implementation PSAK 71</i>	Klasifikasi dan pengukuran/ <i>Classification and measurement</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after implementation PSAK 71</i>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	309.302	-	-	309.302
Utang usaha				
Pihak ketiga	448.171	-	-	448.171
Pihak berelasi	244.626	-	-	244.626
Liabilitas jangka pendek lainnya	55.078	-	-	55.078
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	119.055	-	-	119.055
Utang pajak	73.424	-	-	73.424
Beban akrual	1.004.400	-	-	1.004.400
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	-	-	10.700
Pinjaman bank jangka panjang - bagian lancar	239.579	-	-	239.579
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.504.335</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.504.335</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Pendapatan ditangguhkan - Bagian tidak lancar	90.950	-	-	90.950
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	578.159	-	-	578.159
Liabilitas imbalan kerja	54.895	-	-	54.895
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>724.004</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>724.004</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.228.339</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.228.339</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham	729.850	-	-	729.850
Tambahan modal disetor	435.691	-	-	435.691
Saldo laba :				
Dicadangkan	135.229	-	-	135.229
Tidak dicadangkan	2.329.556	-	474	2.330.030
Rugi komprehensif lain	(55.288)	-	-	(55.288)
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto</b>	<b>3.575.038</b>	<b>-</b>	<b>474</b>	<b>3.575.512</b>
Kepentingan nonpengendali	1.660	-	-	1.660
<b>Ekuitas Neto</b>	<b>3.576.698</b>	<b>-</b>	<b>474</b>	<b>3.577.172</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>6.805.037</b>	<b>-</b>	<b>474</b>	<b>6.805.511</b>

**39. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73**  
**(continued)**

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (lanjutan)

**PSAK 71 (lanjutan)**

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position: (continued)

<b>Liabilities</b>
<b>Current Liabilities</b>
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other current liabilities
Short-term employee benefits liability
Taxes payable
Accrued expenses
Deferred Income - current portion
Long-term bank loans - current portion
<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Non-Current Liabilities</b>
Deferred Income - net of current portion
Long-term bank loans - net of current portion
Employee benefits liability
<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilities</b>
<b>Equity</b>
Share capital
Additional paid-in capital
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive loss
<b>Equity attributable to owners of the parent entity - net</b>
Non-controlling interests
<b>Net Equity</b>
<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73**  
**(lanjutan)**

**PSAK 73**

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 <i>adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Biaya dibayar di muka	23.536	(12.334)	11.202	<i>Prepaid expense</i>
Aset hak-guna - neto	-	540.579	540.579	<i>Right-of-use assets - net</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa	-	(528.245)	(528.245)	<i>Lease liabilities - current</i>

**40. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**39. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73**  
**(continued)**

**PSAK 73**

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

**40. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

Lampiran 1

Appendix 1

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Elnusa Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is separate PT Elnusa Tbk (the Parent Entity) Financial Information, consisting of the statements of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2020 and the related separate statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2020, and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year the ended.

<b>PT ELNUSA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>		<b>PT ELNUSA Tbk (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</b>		
		<b>31 Desember/December 31</b>		
		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	690.285	339.977		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	116.754	104.449		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.273.670	1.408.430		<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto:	15.267	2.795		<i>Other current receivables - net:</i>
Persediaan - neto	113.290	91.138		<i>Inventories - net</i>
Uang muka	24.366	98.800		<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	260.687	216.829		<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	12.726	10.720		<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.507.045</b>	<b>2.273.138</b>		<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar				<i>Other non-current financial</i>
lainnya - neto	132.168	125.849		<i>assets - net</i>
Investasi pada saham - neto	526.377	526.377		<i>Investments in shares - net</i>
Uang muka	16.700	44.001		<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	1.012.067	1.027.237		<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	7.579	12.415		<i>Intangible assets - net</i>
Properti investasi - neto	132.521	132.638		<i>Investment properties - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	279.079	261.690		<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	101.881	108.246		<i>Deffered tax assets</i>
Aset lain-lain	58.082	70.605		<i>Other assets</i>
Aset hak guna	86.018	-		<i>Right of use assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.352.472</b>	<b>2.309.058</b>		<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.859.517</b>	<b>4.582.196</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT ELNUSA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	70.525	189.505	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	246.026	277.869	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	48.534	67.708	<i>Related parties</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	68.089	29.047	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	33.585	76.952	<i>benefits liability</i>
Utang pajak	19.489	44.958	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	632.759	692.650	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh			<i>Current maturities of</i>
tempo dalam waktu satu tahun			<i>long term debt</i>
Utang bank	196.730	199.834	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	50.305	-	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.366.042</b>	<b>1.578.523</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sukuk	697.019	-	<i>Sukuk payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh			<i>Current maturities of</i>
tempo dalam waktu satu tahun			<i>long term debt</i>
Utang bank	229.244	474.617	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	36.422	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	43.139	39.801	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.005.824</b>	<b>514.418</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.371.866</b>	<b>2.092.941</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - Rp100 (full amount)</i>
Rp100 (nilai penuh) per saham			<i>par value per share</i>
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			<i>Authorized - 22,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			<i>Issued and fully paid -</i>
7.298.500.000 saham	729.850	729.850	<i>7,298,500,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	453.011	453.011	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	145.971	135.228	<i>Appropriated</i>
Tidak dicadangkan	1.206.995	1.222.066	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	(48.176)	(50.900)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>EKUITAS - NETO</b>	<b>2.487.651</b>	<b>2.489.255</b>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.859.517</b>	<b>4.582.196</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ELNUSA Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>3.824.890</b>	<b>3.926.605</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(3.634.486)</b>	<b>(3.632.940)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>190.404</b>	<b>293.665</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1.923)	(2.722)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(156.512)	(200.308)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	13.971	3.716	Interest income
Beban keuangan	(57.737)	(25.385)	Finance expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	135.466	62.029	Other income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>123.669</b>	<b>130.995</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(24.565)	(17.201)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>99.104</b>	<b>113.794</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(14.788)	(14.241)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>84.316</b>	<b>99.553</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3.492	(15.671)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	(768)	3.918	Related deferred tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>2.724</b>	<b>(11.753)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>87.040</b>	<b>87.800</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lampiran 1

Appendix 1

**PT ELNUSA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		<i>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</i>	<i>Ekuitas - neto/ Equity - net</i>	
			<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</i>			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>729.850</b>	<b>453.011</b>	<b>134.229</b>	<b>1.192.592</b>	<b>(39.147)</b>	<b>2.470.535</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Dividen kas	-	-	-	(69.079)	-	(69.079)	Cash dividend
Cadangan Umum	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif	-	-	-	99.553	(11.753)	87.800	Comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>729.850</b>	<b>453.011</b>	<b>135.229</b>	<b>1.222.066</b>	<b>(50.900)</b>	<b>2.489.256</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	474	-	474	Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 71, net of tax
Dividen kas	-	-	-	(89.119)	-	(89.119)	Cash dividend
Cadangan Umum	-	-	10.742	(10.742)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif	-	-	-	84.316	2.724	87.040	Comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>729.850</b>	<b>453.011</b>	<b>145.971</b>	<b>1.206.995</b>	<b>(48.176)</b>	<b>2.487.651</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

**PT ELNUSA Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELNUSA Tbk  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENT OF CASH FLOW  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.876.921	3.346.227	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(3.045.804)	(2.594.387)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(563.988)	(696.768)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	267.129	55.072	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	13.964	3.690	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(27.701)	(46.645)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(153.096)	(142.763)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	205.036	368.433	Receipts of tax refunds
Penerimaan lainnya - neto	9.624	1.290	Other receipts - net
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>314.956</b>	<b>239.077</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	151.756	89.829	Receipts of cash dividends from associates
Pembelian aset tetap	(269.255)	(207.586)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	-	(1.611)	Purchases of intangible assets
Pembelian barang konsumsi tahan lama	-	(28.169)	Purchases of long-life consumable goods
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.380	2.437	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi di entitas anak	-	-	Addition of investment in subsidiary
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(115.119)</b>	<b>(145.100)</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	573.115	1.854.709	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(960.841)	(1.772.945)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(89.119)	(69.080)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(56.664)	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan sukuk	698.902	-	Proceeds from issuance of sukuk
Pembayaran kupon sukuk	(15.750)	-	Payments for sukuk's coupon
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - neto	(338)	(13.291)	Withdrawal (placement) of restricted cash - net
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>149.305</b>	<b>(607)</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>1.166</b>	<b>(4.245)</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>350.308</b>	<b>93.370</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>339.977</b>	<b>250.852</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>690.285</b>	<b>339.977</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT ELNUSA Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

**Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas  
Induk**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

**PT ELNUSA Tbk  
(PARENT ENTITY ONLY)  
As of December 31, 2020, and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**Basis of Preparation of Parent Entity Financial  
Information**

*The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 (Revised 2009) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.*

*In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.*